

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1Kesimpulan

Berdarsarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan keluarga pada klien Ny. T dan Ny. A dengan hipertensi diwilayah kerja Puskemas Kersamenak Kabupaten Garut, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan

Hasil pengkajian yang didapatkan pada Ny. T dan Ny.A dengan diagnostis medis yang serupa yaitu hipertensi menunjukkan adanya tanda gejala serupa yang dirasakan yaitu nyeri kepala disertai berat dibagian pundak dengan tekanan darah pada klien Ny. T (140/100 mmHg. Ny. T masuk pada derajat hipertensi Grade 1 (ringan) dengan tekanan darah sistolik pada 140 dan diastolik nya 100. Sedangkan pada klien 2 Ny. A dengan tekanan darah 150/ 90 mmHg Ny. A masuk pada derajat hipertensi grade 1 (ringan) dengan tekanan darah sistolik pada 150 dan siastolik nya 100.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul dari data pengajian keperawatan pada klien 1 dan klien 2 yaitu, Ny. T dan Ny. A diperoleh diagnosa yang sama yakni, Nyeri akut berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah. Defisiit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah. Dan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif

berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan pada Ny. T dan Ny. A disusun berdasarkan skoring proritas masalah keperawatan pada masing-masing klien. Intervensi keperawatan yang dilakukan oleh peneliti pada studi kasus ini disusun mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dimana intervensi untuk diagnosa keperawatan nyeri akut dengan intervensi manajemen nyeri untuk diagnosa keperawatan disebut defisit pengetahuan intervensi memberikan pendidikan kesehatan kepada klien dan keluarga tentang intervensi, dan untuk diagnosa keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dilakukan intervensi untuk memberikan pendidikan tentang kesehatan hipertensi dan penerapan diet rendah garam.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat dan disusun oleh peneliti dengan mengacu pada berbagai sumber yang telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Ny. T dan Ny. A.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan yang dilaksanakan oleh peneliti pada kedua klien yaitu Ny. T dan Ny. A dilakukan selama 4 kali kunjungan dan dibuat dalam bentuk SOAP, hasil evaluasi yang dilakukan peneliti pada Ny. T dan Ny. A menunjukkan masalah keperawatan yang dialami kedua klien teratasi. Hasil evaluasi implementasi yang sudah dilakukan dalam studi kasus dengan implementasi yang sudah dilakukan disertai dengan penerapan diet rendah garam pada asuhan keperawatan keluarga Ny. T dan Ny. A dengan hipertensi didapatkan bahwa mengkonsumsi garam dalam 1 hari tidak lebih dari 1 sendok teh yang dilaksanakan pada saat studi kasus ini berlangsung terbukti terjadi penurunan tekanan darah. Pada Ny. T yang awalnya yakni $140/100$ mmHg menjadi $120/80$ mmHg. Begitupun juga pada Ny. A, tekanan darah Ny. A hari pertama $150/90$ mmHg menjadi $120/80$ mmHg. Seiring dengan penurunan tekanan darah yang terjadi, kualitas nyeri juga dari skala 3 menjadi 2 pada Ny. T dan pada Ny. A dari skala 4 menjadi 2.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman, wawasan dan informasi peneliti dalam melakukan studi kasus dan khususnya melakukan Asuhan Keperawatan Keluarga pada pasien hipertensi dengan edukasi diet rendah garam pada pasien hipertensi.

2. Bagi Tempat Penelitian

Studi kasus ini dapat dimanfaatkan menjadi masukkan bagi Puskesmas dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga pada pasien hipertensi dengan edukasi diet rendah garam dan membantu puskesmas kersamenak dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan asuhan keperawatan keluarga pada pasien yang menderita penyakit hipertensi di wilayah kerja puskemas kersamenak.

3. Bagi Responden

Hasil studi kasus ini, diharapkan pengetahuan dan wawasan responden meningkat tentang hipertensi dan perawatnya serta diharapkan responden mampu untuk menjaga pola makan dan gaya hidup maupun faktor lain yang menyebabkan resiko hipertensi, menerapkan pola hidup sehat dengan mengatur pola makan sesuai dengan kondisi kesehatan tubuh, khususnya hipertensi untuk mengaplikasikan terapi nonfarmokologis dengan penerapan diet rendah garam untuk menurunkan tekanan darah dan konsisten dalam pelaksanaan diet rendah garam untuk pemulihan dan proses penyembuhan yang optimal

4. Bagi Keluarga

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan keluarga dalam memberikan asuhan keperawatan pada anggota keluarga yang mengalami hipertensi dengan edukasi diet rendah garam untuk mengatasi hipertensi yang bisa diaplikasikan di

rumah. Serta keluarga dapat menjadi support system untuk mendukung keluarga yang mengalami hipertensi dirumah.

5. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan lebih lajut untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi penelitian selanjutnya. Khususnya bagi mahasiswa Universitas Bhakti Kencana Garut.

6. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam dunia kesehatan dalam upaya menanggulangi masalah hipertensi di tatanan keluarga dalam upaya menanggulangi masalah.